

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : - Bulan April 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding bulan Maret 2021 adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 40.000 menjadi 50.000 dan Daging Ayam Ras dari Rp. 33.000 menjadi Rp. 39.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah Bawang merah dari Rp. 32.000 menjadi 28.000, Cabe keriting dari Rp. 45.000 menjadi 40.000 dan Cabe Rawit merah dari Rp. 120.000 menjadi Rp. 60.000 , sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil.. - Bulan Mei 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan adalah Daging Sapi dari Rp. 110.000 menjadi Rp. 125.00, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 50.000 menjadi 40.000, Cabe Rawit merah dari 60.000 menjadi Rp. 50.000, Bawang merah dari Rp. 28.000 menjadi 26.00 serta Bawang putih dari Rp. 27.000 menjadi Rp. 24.000 sedangkan komoditas lainnya relatif stabil atau stok tersedia cukup. - Bulan Juni 2021 : Harga relatif stabil bahkan beberapa komoditas mengalami penurunan harga yaitu : terjadi pada komoditas Cabe rawit keriting dari Rp. 40.000 menjadi Rp. 18.000, Cabe rawit merah dari Rp. 50.000 menjadi Rp. 40.000, Cabe merah besar teropong dari 40.000 menjadi 20.000, Daging Sapi dari Rp. 125.000 menjadi Rp. 115.000 dan Daging Ayam Ras dari Rp. 40.000 menjadi Rp. 32.000. Namun harga Cabe rawit merah masih tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut: • Kenaikan harga komoditas terjadi pada bulan Mei tetapi menurun di bulan Juni hal ini disebabkan karena pada bulan Mei bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri dimana permintaan Komoditas khususnya Cabe dan daging Sapi maupun ayam cukup besar, sedangkan terjadi keterlambatan pasokan, namun di Bulan Juni, pasokan sudah lancar dan permintaan pun sudah menurun sehingga terjadi penurunan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pantauan harga setiap hari di 4 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo untuk menjaga dan menekan angka inflasi b. Mengadakan rakor TPID menjelang Idulfitri c. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dan bentuk komunikasi dengan pedagang d. Melakukan sidak LPG 3 kg, baik ke Agen maupun pangkalan untuk memastikan bahwa pasokan dan ketersediaan barang mencukupi menjelang dan selama ramdan serta Idul Fitri. e. Melaksanakan kegiatan Operasi pasar dan pasar murah f. Mengadakan Pasar Tani di beberapa Kecamatan g. Memfasilitasi kerjasama Pedagang pasar Tradisional dengan Gojek. h. Memberikan kemudahan izin usaha. i. Memberikan himbuan kepada lapisan masyarakat agar membeli produk UMKM dalam memenuhi paket lebaran. j. Memberikan himbuan belanja bijak kepada masyarakat dan tidak melakukan aksi borong.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan II 2021 adalah sebagai berikut: : Rilis BPS Solo menyatakan bahwa angka inflasi pada bulan April sebesar 0,02 % dengan IHK sebesar 105,78, bulan Mei 2021 Angka Inflasi sebesar 0,06 % dengan IHK

sebesar 105,84 sedangkan bulan Juni laju Inflasi sebesar 105,61 inflasi April 0,02 % IHK 105,78 Mei 0,06 IHK 105,84 Juni 0,22 IHK 105,61. dari data tersebut terlihat bahwa terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari bulan April sampai pada bulan Juni. Untuk Kabupaten Sukoharjo dari bulan Mei ke Bulan Juni beberapa Komoditas penting mengalami penurunan, tetapi masih berada pada harga yang tinggi terutama cabe rawit merah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Terus memperkuat cadangan pangan lokal yang tersedia melalui pemberdayaan petani yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo b. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar dapat menjamin ketersediaan pasokan pangan jika terjadi peningkatan permintaan di masyarakat. c. Penguatan kerjasama dengan toko modern guna memfasilitasi penjualan produk UMKM. d. Penguatan sektor industri, UMKM dan pariwisata sebagai upaya membangun kembali pergerakan ekonomi yang melemah akibat pandemi Covid 19. e. Melakukan akselerasi penyaluran dana bantuan sosial kepada masyarakat melalui program pembelian paket sembako, perluasan PKH dan jaring pengaman sosial lainnya agar dapat menjaga daya beli masyarakat. f. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas. g. Menyiapkan Cadangan pangan di Gudang Cadangan pangan Kabupaten Sukoharjo yang dikelola oleh Dinas pangan Kabupaten apabila sewaktu-waktu diperlukan